

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah siswa 11 orang. Adapun Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang adanya peningkatan hasil belajar IPS. Oleh karena itulah direncanakan tindakan kelas dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode inquiry.

B. Hasil penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasarnya adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (4) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (35 menit)

- (1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar
- (2) Membagi lembar kerja siswa (LKS kepada masing-masing kelompok.
- (3) Masing-masing dari kelompok membacakan jawaban yang telah didiskusikan dan kelompok yang lain menanggapi.
- (4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa	√	
2	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
3	Membuat evaluasi pembelajaran	√	
4	Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
5	Menyajikan materi pembelajaran	√	

Sambungan Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

6	Membuat materi diskusi	√	
7	Membagi siswa dalam 3 kelompok	√	
8	Memberikan kuis / pertanyaan	√	
9	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
10	Membagi Lembar Kerja Siswa	√	
11	Menggunakan media		√
12	Menggunakan metode	√	
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
14	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
15	Memberikan penghargaan		√
16	Memberikan PR sebagai Remidi / pengayaan		√
17	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	14	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{17} \times 100 = \frac{14}{17} \times 100\% = 82,35 \%$$

Dari prosentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan. Walaupun

demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode inquiry dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Oservasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan Pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
2	Situasi kegiatan belajar siswa	1	2	3	4	5
3	Kemampuan siswa dalam melaksanakan kelompok	1	2	3	4	5
4	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
5	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
6	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
7	Membacakan hasil dari diskusi / menyimpulkan	1	2	3	4	5
Total Skor		17				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{17}{35} \times 100\% = 48,58 \%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, karena pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, hal ini karena pembelajaran metode inquiry masih baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase %
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	-		
4	7	2	14	18,19
5	6	3	18	27,28
6	5	2	10	18,19
7	4	1	4	9,09
8	3	2	6	18,19
9	2	1	2	9,09
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		11	54	100 %
Rata-rata			4,90	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 4,90. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum IPS yaitu 6,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasarnya adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam.

(2) Presensi siswa.

(3) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

(4) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (35 menit)

(1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar

(2) Membagi lembar kerja siswa (LKS kepada masing-masing kelompok.

(3) Masing-masing dari kelompok membacakan jawaban yang telah didiskusikan dan kelompok yang lain menanggapi.

(4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa	√	
2	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
3	Membuat evaluasi pembelajaran	√	
4	Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
5	Menyajikan materi pembelajaran	√	
6	Membuat materi diskusi	√	
7	Membagi siswa dalam 3 kelompok	√	
8	Memberikan kuis / pertanyaan		√
9	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
10	Membagi Lembar Kerja Siswa	√	
11	Menggunakan media		√
12	Menggunakan metode	√	
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
14	Menyampaika hasil penialaian (tes) kepada siswa	√	
15	Memberikan penghargaan		√
16	Memberikan PR sebagai Remidi / pengayaan	√	
17	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	14	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{17} \times 100 = \frac{14}{17} \times 100\% = 82,35 \%$$

Dari prsentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode inquiry dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4,5. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
2	Situasi kegiatan belajar siswa	1	2	3	4	5
3	Kemampuan siswa dalam melaksanakan kelompok	1	2	3	4	5
4	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
5	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
6	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
7	Membacakan hasil dari diskusi / menyimpulkan	1	2	3	4	5
Total Skor		18				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{18}{35} \times 100\% = 51,42 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, karena pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, hal ini karena pembelajaran metode inkuiry masih baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa. Sehingga kegiatan proses belajar mengajar belum berhasil akan tetapi untuk lebih memantapkannya sangat perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Peresentase %
1	10	-	-	-
2	9	1	9	9,09
3	8	1	8	9,09
4	7	3	21	27,28
5	6	2	12	18,19
6	5	1	5	9,09
7	4	1	4	9 09
8	3	-	-	-
9	2	2	4	18,19
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		11	63	100 %
Rata-rata			5,72	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,72. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum IPS yaitu 6,00. Oleh karena itu rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode inquiry dinyatakan cukup berhasil meskipun ada beberapa aspek-aspek yang belum terlaksana seperti: penggunaan media, menyampaikan hasil tes kepada siswa, memberikan PR sebagai remedial dan memberikan penghargaan kepada siswa.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inquiry kurang berhasil, hal ini disebabkan kurang aktifnya siswa dalam berdiskusi, tidak adanya kemampuan siswa untuk melaksanakan diskusi, mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), tidak mempunya siswa mengajukan pertanyaan. Hal ini dapat dilihat pada:
 - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 4,90 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 5,72.
 - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry masih belum berhasil dan akan dilanjutkan

pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasarnya adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(4) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (35 menit)

(1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar

(2) Membagi lembar kerja siswa (LKS kepada masing-masing kelompok.

(3) Masing-masing dari kelompok membacakan jawaban yang telah didiskusikan dan kelompok yang lain menanggapi.

(4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 Menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa	√	
2	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
3	Membuat evaluasi pembelajaran	√	
4	Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
5	Menyajikan materi pembelajaran	√	
6	Membuat materi diskusi	√	
7	Membagi siswa dalam 3 kelompok	√	
8	Memberikan kuis / pertanyaan	√	
9	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
10	Membagi Lembar Kerja Siswa	√	
11	Menggunakan media	√	
12	Menggunakan metode	√	
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
14	Menyampaika hasil penialaian (tes) kepada siswa	√	
15	Memberikan penghargaan		√
16	Memberikan PR sebagai Remidi / pengayaan	√	
17	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	16	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{17} \times 100 = \frac{16}{17} \times 100\% = 94,11 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar kondusif.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode inquiry dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4,8. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan Pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
2	Situasi kegiatan belajar siswa	1	2	3	4	5
3	Kemampuan siswa dalam melaksanakan kelompok	1	2	3	4	5
4	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
5	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
6	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
7	Membacakan hasil dari diskusi / menyimpulkan	1	2	3	4	5
	Total Skor	20				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{20}{35} \times 100\% = 57,14 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mengalami peningkatan, hal ini karena pembelajaran metode inquiry sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dari semua aspek hasilnya tidak begitu maksimal, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	-	-	-
2	9	1	9	9,09
3	8	1	8	9,09
4	7	3	21	27,28
5	6	2	12	18,19
6	5	2	10	18,19
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	2	4	18,19
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		11	64	100 %
Rata-rata			5,81	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,81. Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum IPS yaitu 6,00. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasarnya adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- b. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(4) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b. Kegiatan Inti (35 menit)

(1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar

(2) Membagi lembar kerja siswa (LKS kepada masing-masing kelompok.

(3) Masing-masing dari kelompok membacakan jawaban yang telah didiskusikan dan kelompok yang lain menanggapi.

(4) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c. Kegiatan Akhir (10 Menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35

menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa	√	
2	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
3	Membuat evaluasi pembelajaran	√	
4	Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
5	Menyajikan materi pembelajaran	√	
6	Membuat materi diskusi	√	
7	Membagi siswa dalam 3 kelompok	√	
8	Memberikan kuis / pertanyaan	√	
9	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
10	Membagi Lembar Kerja Siswa	√	
11	Menggunakan media	√	
12	Menggunakan metode	√	
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
14	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
15	Memberikan penghargaan	√	

Sambungan Tabel 4,10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (siklus II)

16	Memberikan PR sebagai Remidi / pengayaan	√	
17	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	17	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{17} \times 100 = \frac{17}{17} \times 100\% = 100\%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar kondusif.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4,11. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	1	2	3	4	5
2	Situasi kegiatan belajar siswa	1	2	3	4	5

Sambungan Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus II)

3	Kemampuan siswa dalam melaksanakan kelompok	1	2	3	4	5
4	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
5	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
6	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
7	Membacakan hasil dari diskusi / menyimpulkan	1	2	3	4	5
Total Skor		26				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 = \frac{26}{35} \times 100\% = 74,28 \%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, hal ini karena pembelajaran metode inquiry sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang belum optimal misalnya keaktifan siswa dalam berdiskusi dan kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas kelompok.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	3	30	27,28
2	9	3	27	27,28
3	8	3	24	27,28
4	7	2	14	18,18
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		11	102	100 %
Rata-rata			9,27	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (27,28%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (27,28%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (27,28%) dan nilai 7 diperoleh sebanyak 2 orang (18,18%). Rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 9,27. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS yaitu rata-rata 6,00 sudah terpenuhi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode inquiry dinyatakan cukup efektif, sehingga mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan tujuan

pembelajaran dapat tercapai.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inquiry sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar dan prestasi siswa, hal ini dapat dilihat pada:

a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,81 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 9,27

b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inquiry dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum untuk mata pelajaran IPS yaitu rata-rata nilai 6,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa metode inquiry efektif dalam pembelajaran IPS, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode inquiry di kelas V MI Muhammadiyah kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran

yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 82,35% dan pertemuan kedua 82,35%. Siklus II pertemuan pertama 94,11% dan pertemuan kedua 100% .

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan kemajuan yang berarti, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 48,58% dan pertemuan kedua 51,42%. siklus kedua pertemuan pertama 57,14% dan pertemuan kedua 74,28%
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode inquiry untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas V MI Muhammadiyah dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 4,90 dan pertemuan kedua 5,72 hal ini di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 94,11 dan pertemuan kedua 9,27 hal ini di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II. Efektifitas dalam penggunaan metode khususnya dalam metode inquiry para siswa dirangsang untuk bertanya. Menyelidiki atau meneliti mereka digiring untuk berdiskusi tentang persoalan-persoalan, mereka mencari sebab-sebabny, mengungkap apa

akibatnya, mereka diberi kesempatan untuk mencari jalan keluar atau pemecahan persoalan tadi. Melalui cara ini para siswa diajak untuk berfikir dan mengembangkan kemampuan berfikirnya. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang diambil dari nilai formati. Setiap anggota kelompok asal. Oleh karena itu setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya selain keberhasilan individu.

Dari temuan tersebut di atas berarti metode inquiry dapat dijadikan satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS.